

**PENGARUH LIQUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS  
PADA PT. JAPFA COMFEED INDONESIA. TBK  
PERIODE TAHUN 2010-2019**

**Agus Suhartono<sup>1\*</sup>, Widya Intan Sari<sup>2</sup>, Yeti Kusmawati<sup>3</sup>**  
**Universitas Pamulang**  
**dosen02498@unpam.ac.id\***

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh liquiditas terhadap profitabilitas pada PT. Japfa Comfeed Indonesia. Tbk. Metode yang digunakan adalah explanatory research. Teknik analisis menggunakan analisis statistik dengan pengujian regresi, korelasi, determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini variabel Current Ratio diperoleh nilai rata-rata sebesar 198,87%. Variabel Return On Asset diperoleh nilai rata-rata 5,75%%. Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset dengan nilai persamaan regresi  $Y = 0,044 + 0,029X$ , dan nilai koefisien korelasi 0,698 atau memiliki tingkat hubungan yang kuat dengan nilai determinasi 48,7%. Uji hipotesis diperoleh signifikansi  $0,024 < 0,05$ .

**Kata Kunci: Liquiditas, Profitabilitas.**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of liquidity on profitability at PT. Japfa Comfeed Indonesia. Tbk. The method used is explanatory research. The analysis technique uses statistical analysis with regression testing, correlation, determination and hypothesis testing. The results of this research variable Current Ratio obtained an average value of 198.87%. The return on asset variable obtained an average value of 5.75 %%. Current Ratio has no significant effect on Return On Assets with the regression equation value  $Y = 0.044 + 0.029X$ , and a correlation coefficient value of 0.698 or has a strong level of relationship with a determination value of 48.7%. Hypothesis testing obtained a significance of  $0.024 < 0.05$ .*

**Keywords: Liquidity, Profitability.**

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan perusahaan dalam mencapai suatu tujuannya harus dikelola dengan baik, pengelola keuangan yang baik akan memberikan pencapaian kinerja yang maksimal. Upaya untuk melaukan pengelolaan keuangan yang baik, yaitu dengan pengelolaan aset perusahaan secara efisien dan efektif. Penanggung jawab pengelola keuangan, atau dalam hal aset perusahaan yang meliputi aset lancar adalah manager keuangan. Aktiva lancar perusahaan merupakan aktiva yang harus diperhatikan dengan baik, karena memiliki perputaran yang lebih cepat dibandingkan dengan aktiva tetap.

Pengelolaan Current Ratio merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan, karena berpengaruh dalam pengambilan keputusan mengenai jumlah dan komposisi aktiva lancar dan bagaimana membiayai aktiva ini. Perusahaan yang tidak dapat memperhitungkan tingkat Current Ratio yang memuaskan, maka perusahaan akan mengalami *insolvency* (tidak mampu memenuhi kewajiban-kewajiban tunai yang telah jatuh tempo) yang memungkinkan perusahaan akan dilikuidasi. Aktiva lancar lebih besar dari pada hutang lancar akan membuat manajemen Current Ratio yang positif, sehingga menggambarkan adanya tingkat keamanan (*margin safety*) yang memuaskan. Sementara itu jika perusahaan menetapkan Current Ratio berlebih akan menyebabkan perusahaan *overlikuid* sehingga menimbulkan dana menganggur yang mengakibatkan inefisiensi perusahaan, dan membuang kesempatan memperoleh laba.

Menurut Fred Weston dalam Kasmir (2013) menyatakan bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi hutang tersebut terutama hutang yang sudah jatuh tempo. Likuiditas (*current ratio*) dihitung dengan membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar, pada saat ini industri yang sedang mengalami perkembangan yang cukup tinggi adalah industri makanan dan minuman instant, semakin berkembangnya industri ini dikarenakan semakin meningkatnya konsumsi masyarakat. Hampir separuh pendapatan masyarakat Indonesia dikeluarkan untuk membeli kebutuhan pangan, tidak mengherankan persaingan diindustri kategori food&beverage di Indonesia sangat ketat.

Dengan terus meningkatnya permintaan konsumen terhadap produk makanan dan minuman maka setiap perusahaan harus memiliki kemampuan manajemen yang baik agar perusahaan yang dijalankan mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang ada. Setiap perusahaan pastinya memiliki strategi demi meningkatkan penjualannya, dan strategi bagaimana untuk mempertahankan dan meningkatkan penjualan produk setiap tahunnya sehingga produk yang dihasilkan mampu memikat minat konsumen guna meningkatkan penjualan produk yang dihasilkan secara terus menerus, dengan begitu maka profitabilitas perusahaan juga akan meningkat. Dengan meningkatnya profitabilitas dapat menggambarkan keberhasilan manajemen dalam menjalankan suatu perusahaan.

Berikut ini merupakan ringkasan data keuangan yang berhubungan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: Likuiditas dan Profitabilitas.

**Tabel 1. Current Ratio dan Return on Asset PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Periode 2010-2019**

Tahun	Current Ratio (%)	Return on Asset (%)
2010	175.04	5.28
2011	420.61	13.42
2012	266.57	5.11
2013	139.35	7.69
2014	182.45	9.8

2015	206.46	4.29
2016	177.15	2.49
2017	179.43	3.06
2018	107.09	1.13
2019	134.59	5.25

Sumber: PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk

Berdasarkan tabel diatas selama 10 tahun dari tahun 2010 sampai tahun 2019, pertumbuhan ratio likuiditas dalam hal ini diwakili oleh current ratio atau kemampuan perusahaan dalam membayar hutang rata-rata berfluktuasi tipis. Presentasi pencapaian current ratio tertinggi terjadi pada tahun 2011 mencapai 420,61% sedangkan pencapaian terendah terjadi pada tahun 2019 mencapai 134,59%.

Kemudian sepanjang tahun 2010 sampai 2019 pertumbuhan *return on asset* PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk mengalami perkembangan yang berfluktuatif terlihat dari tingkat presentase ratio. Presentase tertinggi terjadi pada tahun 2011 mencapai 13,42% dan presentase terendah terjadi pada tahun 2018 mencapai 1,13%.

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio profitabilitas.

Pengertian profitabilitas menurut Agus Sartono (2010) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah suatu takaran yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada beberapa periode tertentu. Profitabilitas juga merupakan faktor penting dalam menilai tingkat kesehatan perusahaan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara efektif dan efisien. Perkembangan laba yang diperoleh perusahaan dapat diketahui melalui laporan keuangan perusahaan. Ada beberapa alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas, antara lain: *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. Dan didalam penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*.

Dalam hal ini dapat dilihat bahwa terjadi ketidaksamaan anatara Current Ratio dengan profitabilitas. Begitupun dengan tingkat likuiditas yang tidak sejalan dengan perkembangan profitabilitas. Kenyataan tersebut menyimpang dari teori yang ada, dimana secara teori apabila perusahaan memiliki tingkat Current Ratio yang tinggi maka tingkat profitabilitasnya juga akan tinggi. Begitupun hubungannya dengan tingkat likuiditas yang diperoleh perusahaan yang memiliki pengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Oleh karena itu, perlu penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan Current Ratio dalam memperoleh laba serta tingkat likuiditas yang diperoleh dan ditinjau dari tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaannya.

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana *Current Ratio* pada PT. Japfa Comfeed Indonesia. Tbk ?.
2. Bagaimana *Return On Asset* pada PT. Japfa Comfeed Indonesia. Tbk ?.
3. Adakah pengaruh antara *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Japfa Comfeed Indonesia. Tbk ?.

## C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kondisi *Current Ratio* pada PT. Japfa Comfeed Indonesia. Tbk.
2. Untuk mengetahui kondisi *Return On Asset* pada PT. Japfa Comfeed Indonesia. Tbk.

3. Untuk mengetahui pengaruh antara *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Japfa Comfeed Indonesia. Tbk.

## II. METODE PENELITIAN

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini laporan keuangan PT. Japfa Comfeed Indonesia. Tbk selama 10 tahun

### 2. Sampel

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini laporan keuangan PT. Japfa Comfeed Indonesia. Tbk selama 10 tahun.

### 3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah asosiatif, dimana tujuannya adalah untuk mengetahui mencari keterhubungan antara variabel independen terhadap variabel dependennya

### 4. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data digunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui skor minimum dan maksimum skor tertinggi, rating score dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Analisis *Descriptive Statistics***

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Current Ratio</i> (X1)	10	107	421	198.87	89.191
<i>Return On Asset</i> (Y)	10	1.13	13.42	5.7520	3.66993
Valid N (listwise)	10				

*Current Ratio* diperoleh nilai minimum sebesar 107% dan nilai *maximum* 421% dengan rata-rata sebesar 198,87% dengan standar deviasi 89,191%.

*Return On Asset* diperoleh nilai minimum sebesar 1,13% dan nilai *maximum* 13,42% dengan rata-rata sebesar 5,752% dengan standar deviasi 3,669%.

### 2. Analisis Verifikatif.

Pada analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

#### a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan variabel dependen jika variabel independen mengalami perubahan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.044	2.253		.020	.985
<i>Current Ratio</i> (X)	.029	.010	.698	2.753	.025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi  $Y = 0,044 + 0,029X$ . Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 0,044 diartikan jika *Current Ratio* tidak ada, maka telah terdapat nilai *Return On Asset* sebesar 0,044 point.
- 2) Koefisien regresi *Current Ratio* sebesar -0,029, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan *Current Ratio* sebesar 0,029 point maka *Return On Asset* juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,029 point.

**b. Analisis Koefisien Korelasi**

Analisis koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset*.**

		<i>Current Ratio</i> (X)	<i>Return On Asset</i> (Y)
<i>Current Ratio</i> (X1)	Pearson Correlation	1	.698*
	Sig. (2-tailed)		.025
<i>Return On Asset</i> (Y)	Pearson Correlation	.698*	1
	Sig. (2-tailed)	.025	

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,698 artinya *Current Ratio* memiliki hubungan yang kuat terhadap *Return On Asset*.

**c. Analisis Koefisien Determinasi**

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset*.**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.698 <sup>a</sup>	.487	.422	2.78926

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,487 artinya *Current Ratio* memiliki kontribusi pengaruh sebesar 48,7% terhadap *Return On Asset*.

**d. Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis mana yang diterima.

Rumusan hipotesis: Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*.

**Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset*.**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.044	2.253		.020	.985
<i>Current Ratio</i> (X)	.029	.010	.698	2.753	.025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (2,753 > 2,306), dengan demikian hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* diterima.

#### IV. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

##### 1. Kondisi Jawaban Responden Variabel *Current Ratio*

Berdasarkan data empiris dan analisis data, variabel *Current Ratio* diperoleh nilai rata-rata per tahun sebesar 198,87%.

##### 2. Kondisi Jawaban Responden Variabel *Return On Asset*

Berdasarkan data empiris dan analisis data, variabel *Return On Asset* diperoleh nilai rata-rata per tahun sebesar 5,75%.

##### 3. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset*

*Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan persamaan regresi  $Y = 0,044 + 0,029X$ , nilai korelasi sebesar 0,698 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 48,7%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel atau ( $2,753 > 2,306$ ). Dengan demikian hipotesis yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* diterima.

#### V. PENUTUP

##### 1. Kesimpulan

- Variabel *Current Ratio* diperoleh nilai rata-rata per tahun sebesar 198,87%
- Variabel *Return On Asset* diperoleh nilai rata-rata per tahun sebesar 5,752%
- Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan persamaan regresi  $Y = 0,044 + 0,029X$ , nilai korelasi sebesar 0,698 atau kuat dan kontribusi pengaruh sebesar 48,7% sedangkan sisanya sebesar 76,8% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel atau ( $2,753 > 2,306$ ).

##### 2. Saran

- Perusahaan harus mencermati kondisi keuangan agar kondisi perusahaan memiliki tingkat resiko investasi yang perlu dicermati sehingga berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.
- Agar tidak terjadi penurunan return on asset (ROA) perusahaan harus mencermati potensi pertumbuhan harga saham yang cenderung dinamis membuat investor menghadapi resiko investasi terhadap perusahaan bila tidak di cermati.
- Investor selalu mengharapkan harga saham yang naik agar mendapat keuntungan saham yang lebih besar

#### VI. DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. (2010). *“Manajemen Keuangan Toeri dan Aplikasi”*, Edisi keempat, Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Algifari. (2015). *“Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi”*. Yogyakarta: BPFE.
- Arikunto, Suharsimi (2014). *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang Riyanto, (2011). *“Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan”*. Edisi ke empat, BPFE Yogyakarta.
- Fahmi, Irham (2012), *“Pengantar Manajemen Keuangan”* Cetakan pertama. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Imam Ghozali (2017). *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”*. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Istijanto (2014) *“Riset Sumber Daya Manusia”*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Jasmani, J. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Analisis Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 12(2).

- Jasmani, J. (2019). The Effect of Liquidity and Working Capital Turnover on Profitability at PT. Sumber Cipta Multiniaga, South Jakarta. *PINISI Discretion Review*, 3(1), 29-38.
- Jasmani, Jasmani, and Denok Sunarsi. "The Influence of Product Mix, Promotion Mix and Brand Image on Consumer Purchasing Decisions of Sari Roti Products in South Tangerang." *PINISI Discretion Review* 1.1 (2020): 165-174.
- Kasmir. (2012) "*Pengantar Manajemen Keuangan*", Edisi Pertama, Cetakan kedua, Jakarta: Prenada Media.
- Khari, Ismu Fadli (2011). "*Studi Mengenai Impulse Buying dalam Penjualan Online*". Semarang : Skripsi Universitas Diponegoro
- Martono dan Agus Harjito, (2011). "*Manajemen Keuangan*", Jakarta: Penerbit Ekonisia..
- Munawir (2010), "*Analisis Laporan Keuangan*", Edisi Ke Empat, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Nuryani, Y. D Sunarsi. (2020). The Effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Deviding Growth. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)* 4 (2), 304-312.
- Sawir, (2003). "*Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*", Cetakan ketiga, Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyarso, G. dan F. Winarni, "*Manajemen Keuangan (Pemahaman Laporan Keuangan, Pengelolaan Aktiva, Kewajiban dan Modal serta Pengukuran*
- Sugiyono (2017), "*Metode Penelitian Administrasi : dilengkapi dengan Metode R & D*". Bandung: Alfabeta.
- Susanti, N., Latifa, I., & Sunarsi, D. (2020). The Effects of Profitability, Leverage, and Liquidity on Financial Distress on Retail Companies Listed on Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 10(1), 45-52.
- Sutrisno, S., & Sunarsi, D. (2019). The Effect of Work Motivation and Discipline on Employee Productivity at PT. Anugerah Agung in Jakarta. *Jurnal Ad'ministrare*, 6(2), 187-196.